

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA KOPI DAN KAPULAGA DALAM SISTEM AGROFORESTRI DI KECAMATAN SODONGHILIR**

**Oleh**  
**Rijal Abdul Qowy**  
**NPM 195009028**

**Dosen Pembimbing :**  
**Candra Nuraeni**  
**D. Yadi Heryadi**

Program pengembangan usahatani berkelanjutan dengan sistem agroforestri telah dilakukan pada lahan milik masyarakat di Kecamatan Sodonghilir. Pelaku usaha tani agroforestri cenderung menggunakan pencatatan manual yang sederhana untuk mengelola keuangan tanaman kopi dan kapulaga, sehingga mereka belum bisa mengoptimalkan arus kas dan kalkulasi keuntungan secara finansial. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada usahatani kopi dan kapulaga pada sistem agroforestri di Desa Sodonghilir. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis kelayakan finansial usahatani kopi dan kapulaga pada sistem agroforestri yang dilihat dari aspek *cashflow* arus kas masuk dan keluar serta aspek finansial dari usahatani kopi dan kapulaga. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Usahatani kopi dan kapulaga berdasarkan perhitungan *cash flow* selama 10 tahun menjalankan usaha menghasilkan biaya produksi sebesar Rp. 309.670.000. Penerimaan sebesar Rp. 535.433.125 serta pendapatan usahatani sebesar Rp. 262.003.125. Usahatani kopi dan kapulaga layak dijalankan didasarkan dengan hasil perhitungan *Net Present Value* sebesar Rp 315.837.421, nilai Net B/C sebesar 5,38. *Internal Rate of Return* sebesar 25 persen.

Kata Kunci : Agroforestri, Kelayakan Finansial, Kopi, Kapulaga

## **ABSTRACT**

### **FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF COFFEE AND CARDAMOM BUSINESS IN AN AGROFORESTRY SYSTEM IN SODONGHILIR DISTRICT**

**By**

**Rijal Abdul Qowy  
195009028**

**Supervisors:**

**Candra Nuraeni  
D. Yadi Heryadi**

The sustainable farming development program with an agroforestry system has been implemented on community-owned land in Sodonghilir District. Agroforestry farmers tend to use simple manual records to manage the finances of coffee and cardamom crops, so they have not been able to optimize cash flow and calculate financial profits.. This study uses a case study method to analyze coffee and cardamom farming within an agroforestry system in Sodonghilir Village. The aim of this research is to analyze the financial feasibility of coffee and cardamom farming in an agroforestry system, considering cash flow aspects and financial aspects of the coffee and cardamom business. The research results show that coffee and cardamom farming, based on cash flow calculations over 10 years of operation, incurs production costs of IDR 309.670.000. Receipts amount to IDR 535.433.125, with a business income of IDR 262.003.125. Coffee and cardamom farming is deemed feasible based on a Net Present Value calculation of IDR 315.837.421, a Net Benefit/Cost ratio of 5,38 and an Internal Rate of Return of 25 percent.

**Keywords:** Agroforestry, Financial Feasibility, Coffee, Cardamom